

ABSTRAK

Suaibatul Aslamiah: 190104030275, *Analisis Manajemen Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin*, Dosen Pembimbing (I) Fahriansyah, S.Ag., M.Ag. Pembimbing (II) Hj Jumi Herlita, M.Sc , Skripsi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Manajemen, Manajmen Masjid, Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin

Penelitian Analisis Manajemen Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin dilatar belakangi oleh pentingnya mengoptimalkan fungsi manajemen pada masjid yaitu untuk pembangunan masjid dan keunggulannya kepada jamaah. Begitu juga dengan Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin, untuk meningkatkan jumlah jamaah maka dibentuk berbagai kegiatan yang memfasilitasi jamaah agar menarik minat mereka untuk meramaikan kegiatan masjid salah satunya dalam penyelenggaraan jenazah. fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen yang diterapkan dalam penerapan penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi manajemen yang diterapkan dalam meningkatkan jumlah jamaah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala bagian penyelenggaraan jenazah, penyelenggara jenazah, jamaah, dan keluarga jenazah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, uji keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin menerapkan fungsi manajemen berdasarkan teori manajemen Kegiatan & Pemakmuran- James Arthur Finch Stoner, yang mencakup *planing, organaizing, leadeing and controlling*. *Planning* seperti menetapkan visi dan misi, merekrut anggota yang mumpuni dan membuat aturan yang tegas., hubungan masyarakat, pemasaran langsung informasi dari mulut ke mulut, jobdesk yang jelas, serta adanya sanksi. Meskipun fangsi manajemen yang diterapkan secara sederhana, dan terdapat beberapa kendala, namun fungsi manajemen yang diterapkan mampu memperkuat citra masjid, sehingga membantu meningkatkan jumlah jamaah.